



## 2. Pengaruh Konseling Terhadap Tingkat kepatuhan Penggunaan Antibiotika pada pasien ISPA.

Pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien ISPA yang diberi informasi obat dan tidak diberikan informasi obat. Berdasarkan sisa obat jika pasien patuh tidak terdapat sisa obat/obat habis jika pasien tidak patuh terdapat sisa obat/obat tidak habis.

Berdasarkan hasil *survey* pada pasien ISPA yang diberikan informasi memiliki tingkat kepatuhan lebih tinggi dengan jumlah 30 responden terdiri dari 28 pasien yang patuh dan 2 pasien yang tidak patuh. Hal ini menunjukkan

bahwa pentingnya pemberian informasi obat sehingga memberikan tingkat kepatuhan yang tinggi pada pasien dalam penggunaan antibiotika dibandingkan tanpa pemberian informasi obat. Berdasarkan penelitian (kamelia, 2014) tingkat kepatuhan pasien lebih tinggi pada pasien yang diberikan informasi obat dengan jumlah 25 responden terdiri dari 21 pasien yang patuh dan 4 pasien yang tidak patuh.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Ada pengaruh positif pemberian informasi obat terhadap kepatuhan penggunaan Antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang berdasarkan hasil Uji *Mann-Whitney Test* diperoleh signifikan 0,000 (sig. < 0,05) ini berarti pemberian informasi obat berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan Antibiotik pada pasien ISPA.
2. Dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan yang bermakna antara

faktor sosiodemografi pasien terhadap kepatuhan penggunaan Antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang.

### Saran

1. Perlu adanya pemberian informasi obat dengan bantuan audio visual agar pasien lebih tertarik dan mendapatkan hasil yang optimal.
2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kepatuhan penggunaan Antibiotik pada pasien dengan penyakit lain yang memiliki kecenderungan Poli Farmasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Andrian, 2009, Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien ISPA: Universitas Gajah Mada.
- Anggun, Dewi, 2014, Diakses 11 mei 2015 dari <http://anggundewi09.blogspot.com/2014/09/makalah-asuhan-keperawatan-isp.html>
- Bayu, T.M, 2008, Pelayanan konseling akan meningkatkan kepatuhan pasien pada terapi obat.
- Departemen Kesehatan RI <sup>a</sup>, 2006, Pharmaceutical care untuk penyakit infeksi saluran pernapasan
- Departemen Kesehatan RI <sup>b</sup>, 2006, Pedoman pelayanan kefarmasian di Puskesmas
- Hadari Nawawi, 2012, Metode penelitian bidang sosial : Gajah mada universitas press, Yogyakarta.
- Harmita dan Radji, M, 2008, Kepekaan terhadap antibiotik : jakarta
- Hartono R dan Dwi Rahmawati H, 2012, Gangguan pernafasan pada anak: ISPA, Nuha Medika: Yogyakarta.
- Kamelia, 2014, Pengaruh Konseling terhadap kepatuhan pasien ISPA dalam penggunaan antibiotik di Puskesmas Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah
- Kementrian Kesehatan RI, 2012, Pedoman pengendalian infeksi saluran pernafasan akut.
- Kemenrian Kesehatan RI, 2011. Pedoman umum penggunaan antibiotika
- Muljabar Stefy Muliya, Woro Supadmi, 2014. Pengaruh pemberian informasi obat terhadap tingkat kepatuhan penggunaan pada pasien ISPA di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta, Diakses 15 mei 2015 dari <http://journal.uad.ac.id/index.php/HARMACIANA/article/viewFile/1571/1096>.
- Muttaqin, A. (2008). Buku Ajar : Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Neal, M.J. 2006. Farmakologi Medis at a Glance.
- Rahmadona, A, 2011, Pengaruh Konseling Obat Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi Di poliklinik Khusus RSUP DR. M. Djamil Padang. Diakses 10 mei 2015 dari <http://pasca.unand.ac.id/id/wp-content/uploads/2011/09/ARTIKEL-ADE-RAMADONA-S.Farm-Apt-0821213056.pdf>
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S, 2011. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis: Sagung Seto, Jakarta
- Stringer, J.L, 2006. Konsep dasar farmakologi. Panduan untuk mahasiswa